

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisa data hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) telah teruji dan dapat meningkatkan hasil belajar elemen statika bangunan di SMK Negeri 5 Medan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus I didapatkan rata-rata nilai siswa pada siklus 1 sebesar 78,24 (cukup kompeten), dengan ketuntasan klasikal 80%. Terdapat 5 siswa (20%) tidak kompeten, 12 siswa (48%) cukup kompeten, 8 siswa (32%) kompeten dan 0 siswa sangat kompeten. Pada siklus II, adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 84,64 (Kompeten), dengan persentase kenaikan nilai rata-rata siswa sebesar 6,4% dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan klasikal 100% atau 100% siswa telah mencapai nilai ≥ 75 . Selain itu, terdapat 7 siswa (28%) cukup kompeten, 15 siswa atau 60% siswa mencapai kompeten dan terdapat 3 siswa atau 12% siswa telah mencapai sangat kompeten. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) telah teruji dan dapat meningkatkan hasil belajar elemen statika bangunan pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) tentang lingkup materi : 1. konsep dasar tumpuan, 2. gaya reaksi pada tumpuan, 3. menghitung dan menggambarkan gaya normal, 4. gaya lintang, 5. gaya momen, dan 6. hubungan antara beban, gaya lintang dan momen dengan langkah-langkah model pembelajaran TTW berikut : 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan membagi siswa dalam kelompok kecil (3 - 5 siswa), 2. Guru membagi Lembar Kerja Peserta didik (LKS), 3. Peserta didik membaca LKS dan membuat catatan kecil secara individu, 4. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik, 5. Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam kelompok membahas isi catatan dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu (*talk*), 6. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban, 7. Dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II secara signifikan. Terujinya hipotesis tersebut akan menjadi dasar keputusan guru pengajar elemen statika bangunan dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Dengan diterimanya hipotesis pada penelitian ini, maka perlu menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah SMK Negeri 5 Medan dalam usaha meningkatkan keterampilan mengajar bagi seorang guru pengajar khususnya pada elemen statika bangunan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada elemen statika bangunan untuk meningkatkan hasil belajar Perhitungan Statika Bangunan Siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 5 Medan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dalam bidangnya terkhusus untuk Elemen Statika Bangunan. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya dapat menjadikan salah satu kebijakan penggunaan kembali ke model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang dapat menunjang pembelajaran elemen statika bangunan.
2. Bagi Guru, Bagi guru SMK yang hendak mengadopsi model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada elemen Statika Bangunan, perlu diantisipasi bahwa model ini menuntut alokasi waktu yang lebih banyak dan manajemen kelas yang disiplin. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan tiga strategi utama agar penerapan model ini efektif. Pertama, guru wajib menerapkan pembagian peran spesifik (seperti ketua, notulis, penyaji) dalam setiap kelompok guna mencegah dominasi siswa tertentu dan mengaktifkan siswa yang pasif. Kedua, guna mengatasi kerumitan materi statika yang abstrak, tahap *Think* sebaiknya didukung dengan media video pembelajaran visual agar siswa memiliki pemahaman konsep awal yang kuat sebelum berdiskusi. Ketiga, guru harus berperan aktif melakukan monitoring keliling (*mobile teaching*) selama diskusi berlangsung untuk segera meluruskan potensi miskonsepsi perhitungan dan memastikan bahwa tahap *Write* benar-benar

merupakan hasil pemahaman individu, bukan sekadar penyalinan jawaban rekan sekelompok.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambah pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah, sebagai referensi atau rujukan dalam membandingkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan hendaknya dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY